

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 3908/UN48.10.1/LT/2022 Singaraja, 12 Desember 2022
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP NEGERI 2 SINGARAJA
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Khilmi Mustofa
NIM : 1911011001
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan
Program Studi : Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan dengan hormat dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I.

Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.

Akademik FIP
Arsip

Lampiran 2. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 SINGARAJA**



Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 78 Singaraja Telp : (0362) 21942
Kode Pos : 81116 email : smpnegeriduasingaraja@gmail.com website : smpn2singaraja.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 070 / 18 / SMPN 2 / II / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Nyoman Sudiarsa, S.Pd**
NIP : 19630909 198601 1 003
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.I / IV-b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Singaraja

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : **Khilmi Mustofa**
NIM : 1911011001
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan
Program : Bimbingan Konseling

Bahwa memang benar yang tersebut diatas sudah selesai melaksanakan Penelitian dari tanggal 16 Januari 2023 sampai 6 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi data Skripsi untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 6 Februari 2023
Kepala SMP Negeri 2 Singaraja

Nyoman Sudiarsa, S.Pd
NIP. 19630909 198601 1 003



Lampiran 3. Butir Instrumen Kebereterimaan

INSTRUMEN KEBERTERIMAAN AHLI/JUDGES
PERANGKAT LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SMP

Nama :

Bidang Keahlian : **Bimbingan Konseling**

Instansi :

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang terkait dengan keberterimaan perangkat layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa SMP. Keberterimaan ini terdiri atas indikator yang meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Dalam setiap butir pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu:

TS= Tidak Sesuai

KS= Kurang Sesuai

S= Sesuai

SS= Sangat Sesuai

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan.

Pada bagian akhir terdapat ruang khusus jika bapak/ibu memiliki saran perbaikan untuk perangkat yang di uji.

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR			
		TS	KS	S	SS
RPL BIMBINGAN KLASIKAL					
1	Kegunaan RPL BK Klasikal untuk guru BK.				
2	Kegunaan RPL BK Klasikal bagi siswa.				
3	Kebermanfaatan RPL BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				
4	Ketepatan subtansi isi RPL BK Klasikal dengan indikator Kreativitas				

5	Kesesuaian RPL BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				
6	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				
8	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				
9	Kesesuaian alokasi waktu layanan bimbingan klasikal				
10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal				
11	Kepraktisan RPL BK Klasikal.				
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				
13	Kelayakan tampilan RPL BK Klasikal secara keseluruhan.				
MATERI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL					
14	Kegunaan materi BK Klasikal untuk guru BK.				
15	Kegunaan materi BK Klasikal bagi siswa.				
16	Kebermanfaatan materi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				
17	Ketepatan substansi isi materi BK Klasikal dengan indikator kreativitas				
18	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				
19	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan bimbingan klasikal				
20	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				
21	Ketepatan isi dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				
22	Kesesuaian materi BK Klasikal dan media BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				
23	Kejelasan materi BK Klasikal untuk				

	meningkatkan kreativitas				
24	Kepraktisan materi BK Klasikal.				
25	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				
26	Kelayakan tampilan materi BK Klasikal secara keseluruhan.				
MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL					
27	Kegunaan media BK Klasikal untuk guru BK.				
28	Kegunaan media BK Klasikal bagi siswa.				
29	Kebermanfaatan media BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				
30	Ketepatan substansi isi media BK Klasikal dengan indikator kreativitas				
31	Kesesuaian media BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				
32	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				
33	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				
34	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				
35	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan media BK Klasikal				
36	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media Bk				
37	Kepraktisan media BK Klasikal.				
38	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi.				
39	Kelayakan tampilan media BK Klasikal secara keseluruhan.				
LKPD BIMBINGAN KLASIKAL					
40	Kegunaan LKPD BK Klasikal untuk guru BK.				
41	Kegunaan LKPD BK Klasikal bagi siswa.				
42	Kebermanfaatan LKPD BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan				

	layanan klasikal.				
43	Ketepatan subtansi isi LKPD BK Klasikal dengan indikator kreativitas				
44	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				
45	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan kurikulum BK Sekolah				
46	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD BK Klasikal				
47	Ketepatan susunan LKPD BK Klasikal.				
48	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan LKPD BK Klasikal				
49	Kejelasan isi LKPD BK Klasikal				
50	Kepraktisan LKPD BK Klasikal.				
51	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				
52	Kelayakan tampilan LKPD BK Klasikal secara keseluruhan.				
ALAT EVALUASI					
53	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal untuk guru BK.				
54	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal bagi siswa.				
55	Kebermanfaatan alat evaluasi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				
56	Ketepatan subtansi isi alat evaluasi BK Klasikal dengan indikator kreativitas				
57	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan layanan bimbingan klasikal.				
58	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				
59	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				
60	Ketepatan susunan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				
61	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan alat evaluasi BK Klasikal				

62	Kejelasan isi alat evaluasi BK Klasikal				
63	Kepraktisan alat evaluasi BK Klasikal.				
64	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				
65	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK Klasikal secara keseluruhan.				

Catatan lain:

.....



Penilai/judges

Lampiran 4. Butir Instrumen Kreativitas

KUESIONER KREATIVITAS SISWA

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk :

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

KS = Kurang Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan apa yang dialami!

NO	Butir Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya biasanya memberikan banyak pendapat untuk menyelesaikan suatu masalah					
2	Saya biasanya hanya mengemukakan satu jawabandari sebuah pertanyaan karena saya merasa jawablain sama saja					
3	Saya biasanya mengutarakan pendapat yang berbeda dari yang lainnya					
4	Saya biasanya mampu menghasilkan banyak pertanyaan tentang suatu materi					
5	Saya malas memberikan pendapat apabila sudah adatemam yang mengutarakan pendapatnya					
6	Walaupun saya sudah menjawab dengan benar soal-soal latihan fisika, tetapi penyelesaiannya panjang,maka saya mencari cara menyelesaikan yang lebih praktis.					
7	Saya berusaha menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan guru					
8	Jika cara penyelesaian teman yang lain lebih berhasil,saya menggunakan cara tersebut					
9	Saya biasanya memikirkan cara baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan.					
10	Dalam memperkuat gagasan saya, saya menggunakan buku sebagai literature					
11	Saya sulit mendeskripsikan sebab dan akibat permasalahan yang diberikan oleh guru					
12	Saya biasanya memberikan sejumlah jawaban dari sebuah pertanyaan karena saya merasa jawaban- jawaban itu sama benarnya.					
13	Saya biasanya mengemukakan pendapat besertaalasanya					
14	Jika ada teman lain yang memberikan pendapat, saya bersikap cuek karena					

	pendapatnya berbeda dengan saya					
15	Saya mengecek kembali hasil pekerjaan saya karena tidak yakin kebenarannya					
16	Jika ada penjelasan dari guru yang kurang jelas, saya langsung menanyakannya					
17	Saya pergi ke perpustakaan hanya jika diminta oleh guru					
18	Walaupun saya sudah menjawab dengan benar soal-soal latihan, tetapi penyelesaiannya panjang, maka saya mencari cara menyelesaikan yang lebih praktis.					
19	Jika alat yang dibutuhkan tidak ada, saya menggunakan alat yang bukan fungsinya, (misalnya kartu pelajar digunakan sebagai penggaris)					
20	Jika diberikan suatu masalah dalam pelajaran, maka saya tidak mempunyai gagasan mengenai masalah tersebut.					
21	Bila guru memberikan gambar, cerita atau masalah, maka saya dapat memberikan penafsiran yang beragam terhadap soal gambar, cerita atau masalah tersebut					
22	Saya sering mengajukan pertanyaan kepada guru walaupun siswa lain menganggapnya lucu atau tidak perlu					
23	Saya tidak mau mengerjakan tugas latihan, jika tugas tidak diperiksa oleh guru.					
24	Saya berusaha menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang sulit dari guru					
25	Saya mengerjakan tugas tersulit meskipun adakemungkinan hasilnya salah					
26	Saya lebih suka keluar rumah untuk mencari pengalaman daripada membaca buku dirumah					
27	Berusaha menyelesaikan tugas-tugas dengan hasil yang baik meskipun saya mengorbankan waktu dan tenaga yang banyak					
28	Jika ada soal yang sulit diselesaikan saya tidak akan menyerah dan yakin mampu menyelesaikannya.					
29	Saya memilih diam daripada menjawab pertanyaan langsung dari guru karena tidak bisa					
30	Saya suka menjawab pertanyaan guru sambil mengangkat tangan dan berdiri.					

Lampiran 5. Hasil Penilaian Judges

Judges 1

INSTRUMEN KEBERTERIMAAN AHLI/JUDGES

**PERANGKAT LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SMP**

Nama : Kade Satya Gita Rismawan, S. Pd., M. Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang terkait dengan keberterimaan perangkat layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa SMP. Keberterimaan ini terdiri atas indikator yang meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Dalam setiap butir pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu:

TS= Tidak Sesuai
KS= Kurang Sesuai
S= Sesuai
SS= Sangat Sesuai

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan. Pada bagian akhir terdapat ruang khusus jika bapak/ibu memiliki saran perbaikan untuk perangkat yang di uji.

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR			
		TS	KS	S	SS
RPL BIMBINGAN KLASIKAL					
1	Kegunaan RPL BK Klasikal untuk guru BK.				✓
2	Kegunaan RPL BK Klasikal bagi siswa.				✓
3	Kebermanfaatan RPL BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				✓
4	Ketepatan substansi isi RPL BK Klasikal dengan indikator Kreativitas				✓
5	Kesesuaian RPL BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				✓
6	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam			✓	

	meningkatkan kreativitas.					
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				✓	
8	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.					✓
9	Kesesuaian alokasi waktu layanan bimbingan klasikal				✓	
10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal				✓	
11	Kepraktisan RPL BK Klasikal.				✓	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓	
13	Kelayakan tampilan RPL BK Klasikal secara keseluruhan.					✓
MATERI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL						
14	Kegunaan materi BK Klasikal untuk guru BK.					✓
15	Kegunaan materi BK Klasikal bagi siswa					✓
16	Kebermanfaatan materi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.					✓
17	Ketepatan substansi isi materi BK Klasikal dengan indikator kreativitas					✓
18	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.					✓
19	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan bimbingan klasikal					✓
20	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.					✓
21	Ketepatan isi dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.					✓
22	Kesesuaian materi BK Klasikal dan media BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas.					✓
23	Kejelasan materi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas					✓
24	Kepraktisan materi BK Klasikal.					✓
25	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓	
26	Kelayakan tampilan materi BK Klasikal secara keseluruhan.					✓
MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL						
27	Kegunaan media BK Klasikal untuk guru BK.					✓
28	Kegunaan media BK Klasikal bagi siswa.					✓
29	Kebermanfaatan media BK Klasikal dalam					✓

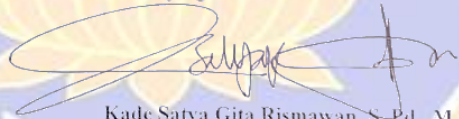
	mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.					
30	Ketepatan subtansi isi media BK Klasikal dengan indikator kreativitas					✓
31	Kesesuaian media BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan kreativitas.					✓
32	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.					✓
33	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.					✓
34	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.					✓
35	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan media BK Klasikal					✓
36	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media Bk					✓
37	Kepraktisan media BK Klasikal.					✓
38	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi.					✓
39	Kelayakan tampilan media BK Klasikal secara keseluruhan.					✓
LKPD BIMBINGAN KLASIKAL						
40	Kegunaan LKPD BK Klasikal untuk guru BK.					✓
41	Kegunaan LKPD BK Klasikal bagi siswa					✓
42	Kebermanfaatan LKPD BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.					✓
43	Ketepatan subtansi isi LKPD BK Klasikal dengan indikator kreativitas					✓
44	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan kreativitas.					✓
45	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan kurikulum BK Sekolah					✓
46	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD BK Klasikal					✓
47	Ketepatan susunan LKPD BK Klasikal.					✓
48	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan LKPD BK Klasikal					✓
49	Kejelasan isi LKPD BK Klasikal					✓
50	Kepraktisan LKPD BK Klasikal.					✓
51	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.					✓
52	Kelayakan tampilan LKPD BK Klasikal secara keseluruhan.					✓
ALAT EVALUASI						
53	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal untuk guru					✓

	BK.				
54	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal bagi siswa.				✓
55	Kebermanfaatan alat evaluasi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				✓
56	Ketepatan substansi isi alat evaluasi BK Klasikal dengan indikator kreativitas				✓
57	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan layanan bimbingan klasikal.				✓
58	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				✓
59	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				✓
60	Ketepatan susunan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				✓
61	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan alat evaluasi BK Klasikal				✓
62	Kejelasan isi alat evaluasi BK Klasikal				✓
63	Kepraktisan alat evaluasi BK Klasikal.				✓
64	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				✓
65	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK Klasikal secara keseluruhan.				✓

Catatan lain:

Sudah sangat baik dan siap digunakan

Penilai/judges



Kade Satya Gita Rismawan, S. Pd., M. Pd.
NIP. 1990120420180501350

Judges 2

INSTRUMEN KEBERTERIMAAN AHLI/JUDGES
PERANGKAT LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SMP

Nama : Putu Ari Dharmayanti, S. Pd., M. Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Petunjuk:

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang terkait dengan keberterimaan perangkat layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa SMP. Keberterimaan ini terdiri atas indikator yang meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Dalam setiap butir pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu:

TS= Tidak Sesuai

KS= Kurang Sesuai

S= Sesuai

SS= Sangat Sesuai

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan. Pada bagian akhir terdapat ruang khusus jika bapak/ibu memiliki saran perbaikan untuk perangkat yang di uji.

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR			
		TS	KS	S	SS
RPL BIMBINGAN KLASIKAL					
1	Kegunaan RPL BK Klasikal untuk guru BK.				√
2	Kegunaan RPL BK Klasikal bagi siswa.				√
3	Kebermanfaatan RPL BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				√
4	Ketepatan substansi isi RPL BK Klasikal dengan indikator Kreativitas				√
5	Kesesuaian RPL BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				√
6	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				√

7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				√
8	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				√
9	Kesesuaian alokasi waktu layanan bimbingan klasikal				√
10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal				√
11	Kepraktisan RPL BK Klasikal.				√
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				√
13	Kelayakan tampilan RPL BK Klasikal secara keseluruhan.				√
MATERI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL					
14	Kegunaan materi BK Klasikal untuk guru BK.				√
15	Kegunaan materi BK Klasikal bagi siswa.				√
16	Kebermanfaatan materi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				√
17	Ketepatan substansi isi materi BK Klasikal dengan indikator kreativitas				√
18	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				√
19	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan bimbingan klasikal				√
20	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				√
21	Ketepatan isi dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				√
22	Kesesuaian materi BK Klasikal dan media BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				√
23	Kejelasan materi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas				√
24	Kepraktisan materi BK Klasikal.				√
25	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				√
26	Kelayakan tampilan materi BK Klasikal secara keseluruhan.				√
MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL					
27	Kegunaan media BK Klasikal untuk guru BK.				√
28	Kegunaan media BK Klasikal bagi siswa.				√

29	Kebermanfaatan media BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				√
30	Ketepatan subtansi isi media BK Klasikal dengan indikator kreativitas				√
31	Kesesuaian media BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				√
32	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				√
33	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				√
34	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				√
35	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan media BK Klasikal				√
36	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media Bk				√
37	Kepraktisan media BK Klasikal.				√
38	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi.				√
39	Kelayakan tampilan media BK Klasikal secara keseluruhan.				√
LKPD BIMBINGAN KLASIKAL					
40	Kegunaan LKPD BK Klasikal untuk guru BK.				√
41	Kegunaan LKPD BK Klasikal bagi siswa.				√
42	Kebermanfaatan LKPD BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				√
43	Ketepatan subtansi isi LKPD BK Klasikal dengan indikator kreativitas				√
44	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				√
45	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan kurikulum BK Sekolah				√
46	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD BK Klasikal				√
47	Ketepatan susunan LKPD BK Klasikal.				√
48	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan LKPD BK Klasikal				√
49	Kejelasan isi LKPD BK Klasikal				√
50	Kepraktisan LKPD BK Klasikal.				√
51	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				√
52	Kelayakan tampilan LKPD BK Klasikal secara keseluruhan.				√

ALAT EVALUASI					
53	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal untuk guru BK.				√
54	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal bagi siswa.				√
55	Kebermanfaatan alat evaluasi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				√
56	Ketepatan subtansi isi alat evaluasi BK Klasikal dengan indikator kreativitas				√
57	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan layanan bimbingan klasikal.				√
58	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				√
59	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				√
60	Ketepatan susunan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				√
61	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan alat evaluasi BK Klasikal				√
62	Kejelasan isi alat evaluasi BK Klasikal				√
63	Kepraktisan alat evaluasi BK Klasikal.				√
64	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				√
65	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK Klasikal secara keseluruhan.				√

Catatan lain:

Penilai/judges



Dr. Putu Ari Dharmayanti. S. Pd., M. Pd.
NIP. 198501232008122004

Judges 3

INSTRUMEN KEBERTERIMAAN AHLI/JUDGES
PERANGKAT LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SMP

Nama : Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd., M.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang terkait dengan keberterimaan perangkat layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa SMP. Keberterimaan ini terdiri atas indikator yang meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Dalam setiap butir pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu:

TS= Tidak Sesuai

KS= Kurang Sesuai

S= Sesuai

SS= Sangat Sesuai

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan. Pada bagian akhir terdapat ruang khusus jika bapak/ibu memiliki saran perbaikan untuk perangkat yang di uji.

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR			
		TS	KS	S	SS
RPL BIMBINGAN KLASIKAL					
1	Kegunaan RPL BK Klasikal untuk guru BK.				√
2	Kegunaan RPL BK Klasikal bagi siswa.				√
3	Kebermanfaatan RPL BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				√
4	Ketepatan substansi isi RPL BK Klasikal dengan indikator Kreativitas				√
5	Kesesuaian RPL BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				√

6	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				√
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				√
8	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				√
9	Kesesuaian alokasi waktu layanan bimbingan klasikal				√
10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal				√
11	Kepraktisan RPL BK Klasikal.				√
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				√
13	Kelayakan tampilan RPL BK Klasikal secara keseluruhan.				√
MATERI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL					
14	Kegunaan materi BK Klasikal untuk guru BK.				√
15	Kegunaan materi BK Klasikal bagi siswa.				√
16	Kebermanfaatan materi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				√
17	Ketepatan subtansi isi materi BK Klasikal dengan indikator kreativitas				√
18	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				√
19	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan bimbingan klasikal				√
20	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				√
21	Ketepatan isi dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				√
22	Kesesuaian materi BK Klasikal dan media BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				√
23	Kejelasan materi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas				√
24	Kepraktisan materi BK Klasikal.				√
25	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				√
26	Kelayakan tampilan materi BK Klasikal secara keseluruhan.				√
MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL					
27	Kegunaan media BK Klasikal untuk guru BK.				√

28	Kegunaan media BK Klasikal bagi siswa.				√
29	Kebermanfaatan media BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				√
30	Ketepatan subtansi isi media BK Klasikal dengan indikator kreativitas				√
31	Kesesuaian media BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				√
32	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				√
33	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				√
34	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				√
35	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan media BK Klasikal				√
36	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media Bk				√
37	Kepraktisan media BK Klasikal.				√
38	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi.				√
39	Kelayakan tampilan media BK Klasikal secara keseluruhan.				√
LKPD BIMBINGAN KLASIKAL					
40	Kegunaan LKPD BK Klasikal untuk guru BK.				√
41	Kegunaan LKPD BK Klasikal bagi siswa.				√
42	Kebermanfaatan LKPD BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				√
43	Ketepatan subtansi isi LKPD BK Klasikal dengan indikator kreativitas				√
44	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				√
45	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan kurikulum BK Sekolah				√
46	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD BK Klasikal				√
47	Ketepatan susunan LKPD BK Klasikal.				√
48	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan LKPD BK Klasikal				√
49	Kejelasan isi LKPD BK Klasikal				√
50	Kepraktisan LKPD BK Klasikal.				√
51	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				√

52	Kelayakan tampilan LKPD BK Klasikal secara keseluruhan.				√
ALAT EVALUASI					
53	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal untuk guru BK.				√
54	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal bagi siswa.				√
55	Kebermanfaatan alat evaluasi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				√
56	Ketepatan substansi isi alat evaluasi BK Klasikal dengan indikator kreativitas				√
57	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan layanan bimbingan klasikal.				√
58	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				√
59	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				√
60	Ketepatan susunan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				√
61	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan alat evaluasi BK Klasikal				√
62	Kejelasan isi alat evaluasi BK Klasikal				√
63	Kepraktisan alat evaluasi BK Klasikal.				√
64	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				√
65	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK Klasikal secara keseluruhan.				√

Catatan lain:

.....

.....

.....

Penilai/judges



Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd., M.Pd
NIP. 198605192008122003

Judges 4

INSTRUMEN KEBERTERIMAAN AHLI JUDGES

Nama : Putu Sandiartha, S. Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi : SMP Negeri 2 Singaraja

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR			
		1	2	3	4
RPL BIMBINGAN KLASIKAL					
1	Kegunaan RPL BK Klasikal untuk guru BK.				✓
2	Kegunaan RPL BK Klasikal bagi siswa.				✓
3	Kebermanfaatan RPL BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				✓
4	Ketepatan substansi isi RPL BK Klasikal dengan indikator Kreativitas				✓
5	Kesesuaian RPL BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				✓
6	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				✓
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				✓
8	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				✓
9	Kesesuaian alokasi waktu layanan bimbingan klasikal				✓
10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal				✓
11	Kepraktisan RPL BK Klasikal.				✓
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓
13	Kelayakan tampilan RPL BK Klasikal secara keseluruhan.				✓
MATERI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL					
14	Kegunaan materi BK Klasikal untuk guru BK.				✓
15	Kegunaan materi BK Klasikal bagi siswa.				✓
16	Kebermanfaatan materi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				✓

17	Ketepatan substansi isi materi BK Klasikal dengan indikator kreativitas			✓	
18	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				✓
19	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan bimbingan klasikal				✓
20	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				✓
21	Ketepatan isi dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.			✓	
22	Kesesuaian materi BK Klasikal dan media BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				✓
23	Kejelasan materi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas				✓
24	Kepraktisan materi BK Klasikal.				✓
25	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓
26	Kelayakan tampilan materi BK Klasikal secara keseluruhan.				✓
MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL					
27	Kegunaan media BK Klasikal untuk guru BK.				✓
28	Kegunaan media BK Klasikal bagi siswa.				✓
29	Kebermanfaatan media BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				✓
30	Ketepatan substansi isi media BK Klasikal dengan indikator kreativitas				✓
31	Kesesuaian media BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				✓
32	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				✓
33	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.			✓	
34	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				✓
35	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan media BK Klasikal				✓
36	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media Bk				✓
37	Kepraktisan media BK Klasikal.				✓
38	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi.				✓
39	Kelayakan tampilan media BK KJasikal secara keseluruhan.				✓

LKPD BIMBINGAN KLASIKAL					
40	Kegunaan LKPD BK Klasikal untuk guru BK.				✓
41	Kegunaan LKPD BK Klasikal bagi siswa.				✓
42	Kebermanfaatan LKPD BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				✓
43	Ketepatan subtansi isi LKPD BK Klasikal dengan indikator kreativitas				✓
44	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				✓
45	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan kurikulum BK Sekolah			✓	
46	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD BK Klasikal				✓
47	Ketepatan susunan LKPD BK Klasikal.				✓
48	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan LKPD BK Klasikal				✓
49	Kejelasan isi LKPD BK Klasikal				✓
50	Kepraktisan LKPD BK Klasikal.				✓
51	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				✓
52	Kelayakan tampilan LKPD BK Klasikal secara keseluruhan.				✓
ALAT EVALUASI					
53	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal untuk guru BK.				✓
54	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal bagi siswa.				✓
55	Kebermanfaatan alat evaluasi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				✓
56	Ketepatan subtansi isi alat evaluasi BK Klasikal dengan indikator kreativitas				✓
57	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan layanan bimbingan klasikal.				✓
58	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				✓
59	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				✓
60	Ketepatan susunan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				✓
61	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan alat evaluasi BK Klasikal				✓
62	Kejelasan isi alat evaluasi BK Klasikal				✓

Judges 5

INSTRUMEN KEBERTERIMAAN AHLI/JUDGES

Nama : Adyatma Acharya Kharisnahadi, S. Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi : SMP Negeri 2 Singaraja

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR			
		1	2	3	4
RPL BIMBINGAN KLASIKAL					
1	Kegunaan RPL BK Klasikal untuk guru BK.				✓
2	Kegunaan RPL BK Klasikal bagi siswa.				✓
3	Kebermanfaatan RPL BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.			✓	
4	Ketepatan substansi isi RPL BK Klasikal dengan indikator Kreativitas				✓
5	Kesesuaian RPL BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				✓
6	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.			✓	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.			✓	
8	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				✓
9	Kesesuaian alokasi waktu layanan bimbingan klasikal				✓
10	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal				✓
11	Kepraktisan RPL BK Klasikal.			✓	
12	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓
13	Kelayakan tampilan RPL BK Klasikal secara keseluruhan.				✓
MATERI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL					
14	Kegunaan materi BK Klasikal untuk guru BK.			✓	
15	Kegunaan materi BK Klasikal bagi siswa.				✓
16	Kebermanfaatan materi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				✓

17	Ketepatan substansi isi materi BK Klasikal dengan indikator kreativitas				✓
18	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				✓
19	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan bimbingan klasikal			✓	
20	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				✓
21	Ketepatan isi dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				✓
22	Kesesuaian materi BK Klasikal dan media BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				✓
23	Kejelasan materi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas				✓
24	Kepraktisan materi BK Klasikal.			✓	
25	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓
26	Kelayakan tampilan materi BK Klasikal secara keseluruhan.				✓
MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL					
27	Kegunaan media BK Klasikal untuk guru BK.				✓
28	Kegunaan media BK Klasikal bagi siswa.				✓
29	Kebermanfaatan media BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.			✓	
30	Ketepatan substansi isi media BK Klasikal dengan indikator kreativitas				✓
31	Kesesuaian media BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				✓
32	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.			✓	
33	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				✓
34	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				✓
35	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan media BK Klasikal				✓
36	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media Bk			✓	
37	Kepraktisan media BK Klasikal.				✓
38	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi.				✓
39	Kelayakan tampilan media BK Klasikal secara keseluruhan.			✓	

LKPD BIMBINGAN KLASIKAL					
40	Kegunaan LKPD BK Klasikal untuk guru BK.				✓
41	Kegunaan LKPD BK Klasikal bagi siswa.				✓
42	Kebermanfaatan LKPD BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.			✓	
43	Ketepatan subtansi isi LKPD BK Klasikal dengan indikator kreativitas				✓
44	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan kreativitas.				✓
45	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan kurikulum BK Sekolah			✓	
46	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD BK Klasikal			✓	
47	Ketepatan susunan LKPD BK Klasikal.				✓
48	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan LKPD BK Klasikal				✓
49	Kejelasan isi LKPD BK Klasikal				✓
50	Kepraktisan LKPD BK Klasikal.				✓
51	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				✓
52	Kelayakan tampilan LKPD BK Klasikal secara keseluruhan.			✓	
ALAT EVALUASI					
53	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal untuk guru BK.			✓	
54	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal bagi siswa.				✓
55	Kebermanfaatan alat evaluasi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				✓
56	Ketepatan subtansi isi alat evaluasi BK Klasikal dengan indikator kreativitas				✓
57	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan layanan bimbingan klasikal.			✓	
58	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan kreativitas.				✓
59	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan Kreativitas siswa.				✓
60	Ketepatan susunan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.				✓
61	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan alat evaluasi BK Klasikal			✓	
62	Kejelasan isi alat evaluasi BK Klasikal				✓

63	Kepraktisan alat evaluasi BK Klasikal.			✓	
64	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				✓
65	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK Klasikal secara keseluruhan.			✓	

Catatan lain:

.....

.....

.....

Penilai/judges



Adyatma Acharya Khrisnahadi, S.Pd
NIP.



49.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai
50.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai
51.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai
52.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sesuai
53.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sesuai
54.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai
55.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai
56.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai
57.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sesuai
58.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai
59.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai
60.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai
61.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sesuai
62.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai
63.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sesuai
64.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai
65.	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai	Sesuai



Lampiran 8. Uji Efektivitas

Uji Normalitas data

Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil preeks	,147	27	,138	,956	27	,302
posteks	,160	27	,076	,937	27	,101
prekon	,151	27	,117	,936	27	,099
postkon	,143	27	,162	,951	27	,230

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2,383	3	104	,074
	Based on Median	2,228	3	104	,089
	Based on Median and with adjusted df	2,228	3	95,604	,090
	Based on trimmed mean	2,341	3	104	,078

Uji Paired sample t tes

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PretesEks - PosttesEks	-4,481	4,108	,791	-6,107	-2,856	-5,669	26	,000
Pair 2	PretesKon - PosttesKon	-,593	4,474	,861	-2,363	1,177	-,688	26	,497

Uji Independent sample t tes

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NilaiKreativitas	Equal variances assumed	,292	,591	2,710	52	,009	3,926	1,449	1,019	6,833
	Equal variances not assumed			2,710	51,986	,009	3,926	1,449	1,019	6,833

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 10. Pengisian Buku Harian

PERANGKAT LAINNYA KLIK... Salinan dari Buku Harian (03 Jan 2023)

docs.google.com/forms/d/1X3BkKt9DyYkXhGdEgEwCUnuScVbRjDAy5/edit/responses

Salinan dari Buku Harian (03 Januari 2023) Kirim

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Benerin kips

Saya membuat karya berupa binatang dari bahan plastisin

saya membuat cincin dri kertas origami yg saya lihat dri tiktok

saat tanggal 3, saya mencoba untuk menggambar dan melukis

Menggambar poster

mengajukan soal matematika yang sulit bersama dengan teman hingga semua soal terjawab dengan rasa senang

membuat bunga dari kertas origami

menggambar poster

Diisi Saya - Google Docs Salinan dari Buku Harian (02 Jan 2023) Buku Harian (01 Januari 2023)

docs.google.com/forms/d/1QrdmWQpM738FmTAuDeSdUdHmYzQq_HoLAWiFPU/edit/responses

Salinan dari Buku Harian (02 Januari 2023) Kirim

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Saya belajar membuat kerajinan dari bahan yg sudah tidak terpakai

saya membuat bunga dri kertas koran

saat tanggal 2, saya mencoba membuat beberapa jajan

membuat sesuatu untuk menghiasi kamar agar lebih indah

membaca sebuah novel berjudul Tiga Bialgala dan merangkum isinya serta unsur dan struktur yang terkandung dalam novel tersebut

membaca novel

membuat kerajinan bingkai dari kerang dan kardus

mengganti ganti tulisan

Diisi Saya - Google Docs Buku Harian (01 Januari 2023)

docs.google.com/forms/d/1YyusUPd9_IUu_qLXvCMPh7x0AuyMq31W58Kz0Q/edit/responses

Buku Harian (01 Januari 2023) Kirim

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Saya mencoba hal baru seperti menggambar, dan melatih imajinasi sy

hal kreatif yg saya lakukan hari ini adalah membuat poster yg berkaitan dengan pendidikan

mencari di internet tentang kerajinan bahan limbah keras untuk tugas prakarya serta mengumpulkan bahan bahannya

saat tanggal 1 ini, saya belajar memasak bersama ibu

menggambar dan mewarnai poster tentang arti narikoba sebagai tugas senibudaya

membuat ulasan novel

membuat bentuk hewan dengan kertas origami

belajar senibudaya

Lampiran 11. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA: Dewa Ayu Anika Putriyanti

KELAS: 4

ABSEN: 8.1

Isilah pertanyaan berikut ini sesuai dengan pemahaman Anda!!!

1. Apa yang kamu ketahui tentang kreativitas siswa?

Jawaban: Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang untuk menghasilkan ide, karya, gagasan, dan inovasi untuk suatu hal.

2. Bagaimana cara kamu agar bisa disebut dengan remaja yang kreatif?

Jawaban: Menjadi remaja yang peka dengan segala hal yang ada di sekitar merubah menjadi sesuatu yang baru dengan kemampuan berpikir dan alat bahan yang dimilikinya

3. Sebutkan langkah langkah untuk menjadi kreatif menurut kamu!

Jawaban:

1. Peka
2. Memiliki tujuan
3. Mengaitkan dengan alat & bahan yang ada
4. Modifikasi / Mencipta

4. Hal kreatif apa yang pernah kamu lakukan?

Jawaban:

1. Membuat kerajinan tangan
2. Membuat hiasan dinding origami
3. Membuat desain ppt, logo, dsb

5. Sebutkan contoh remaja yang kreatif!

Jawaban:

1. Konten creator (Jerome polin)
2. Desain grafis

Lampiran 12. Evaluasi Proses Dan hasil

Angket Evaluasi Hasil Bimbingan Klasikal

Nama : Dewa Ayu Anika Putriyanti

Kelas : 4

Absen : 8.1

Petunjuk :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan apa yang Saudara alami!

No.	PERNYATAAN	SKOR			
		TS	R	S	SS
1	Materi yang dibahas dalam bimbingan klasikal sesuai yang saya butuhkan.			✓	
2	Saya terlibat aktif dalam kegiatan bimbingan klasikal				✓
3	Guru BK menggunakan bahasa yang menarik dan mudah dipahami				✓
4	Saya senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal pada pertemuan ini				✓
5	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi saya				✓
6	Saya merasa nyaman dalam kegiatan bimbingan klasikal				✓
7	Guru BK merespon pertanyaan/cerita dengan penuh penghargaan				✓
8	Saya dapat mengambil pelajaran dari pengalaman yang didapatkan dari kegiatan bimbingan klasikal (identifikasi)				✓
9	Saya dapat menggunakan pelajaran yang didapat dalam kehidupan saya (analisis)			✓	
10	Saya dapat merancang rencana masa depan untuk mengoptimalkan kehidupan saya (generalisasi)			✓	
TOTAL					

Singaraja, 06 Desember 2022

Guru BK/konselor,

.....

Lampiran 13. Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal

PERANGKAT LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Untuk Meningkatkan

KREATIVITAS

Siswa SMP

KHILMI MUSTOFA



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan “Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP”. Perangkat layanan bimbingan klasikal ini merupakan berbagai kelengkapan/ komponen yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kreativitas siswa SMP. Perangkat ini juga dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan guru Bimbingan Konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal khususnya dalam meningkatkan kreativitas siswa. Bentuk perangkat layanan bimbingan klasikal ini yaitu buku yang didalamnya terdiri atas RPL Bimbingan Klasikal, Materi Bimbingan klasikal, Media bimbingan klasikal, LKPD, dan Alat evaluasi.

Kreativitas siswa merupakan bagian hal yang sangat penting dalam mengambangkann diri menjadi manusia yang berkualitas kedepannya, dengan kreativitas manusia dapat menciptakan berbagai inovasi dan ide ide menarik serta terupdate untuk dapat dimanfaatkan bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu penulis berharap dengan adanya perangkat layanan bimbingan klasikal ini dapat mempermudah guru bimbingan konseling agar mampu membantu siswa dalam mencapai kompetensi tersebut khususnya dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa SMP. Kami menyadari bahwa penyusunan perangkat layanan bimbingan klasikal ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya, maka dari itu penulis meneria kritik dan saran untuk menyempurnakan perangkat layanan ini.

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	1
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
BABI PENDAHULUAN	1
BAB II RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL	3
BAB III MATERI KREATIVITAS	19
A. Teori Psikoanalisi	19
B. Teori Humanistik	21
C. Teori Kognitif.....	21
MEKANISME KREATIVITAS	22
REMAJA YANG KREATIF	23
LANGKAH LANGKAH MENUJU KREATIVITAS	25
SETRATEGI MENUBUHKAN KREATIVITAS	26
BAB IV MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL	27
BAB V LEMBER KERJA PESERTA DIDIK	28
BAB VI ALAT EVALUASI	29
BUKU HARIAN	31
DAFTAR RUJUKAN	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar Media Bimbingan Kalsikal	27
Gambar 2. Tampilan Media	27



BAB I PENDAHULUAN

Manusia memiliki peranan penting dalam usaha mencerdaskan dan memaksimalkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga sebagai upaya dalam memajukan bangsa dan negara, karena dalam negara yang memiliki kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan kualitas manusia yang baik untuk membangun negaranya. Pendidikan merupakan usaha untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaannya (Djamaluddin, 2014).

Pendidikan memiliki berbagai jenis atau jalur pendidikan sesuai dengan (*Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003*) Bab VI Pasal 13 ayat 1: “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Ketiga jalur pendidikan ini sudah mencakup pendidikan selama hidup manusia. Hal ini berarti pendidikan menjadi proses belajar manusia untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan akhlak yang dijadikannya sebagai kualitas manusia. Belajar juga merupakan hal yang akan menjadikan mutu manusia kedepannya untuk perkembangan selama kehidupan manusia.

Disekolah siswa atau peserta didik diberikan informasi seputar pembelajaran untuk meningkatkan karakter, keterampilan, pengetahuan dan sosial dengan teman sejawatnya. Pada masa pendidikan formal ini dibagi menjadi 3 tingkatan pendidikan yaitu pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi .

Kegiatan bimbingan disekolah juga menjadi penentu keberhasilan perkembangan peserta didik berdasarkan aspek-aspek perkembangan yaitu pribadi, belajar, sosial, dan karir. Aspek-aspek tersebut tentunya akan diwujudkan melalui berbagai layanan yang disusun oleh bimbingan konseling disekolah. layanan tersebut yaitu, layanan dasar, layanan perencanaan individual, layanan responsif, layanan konsultasi dan dukungan sistem.

Dalam upaya peningkatan kreativitas siswa, guru bimbingan konseling memiliki peranan yang besar. Guru bimbingan konseling harus mampu mengelola

berbagai karakteristik peserta didiknya agar mampu mengembangkan tugas tugas perkembangan. Tugas perkembangan tersebut salah satunya kreativitas, kreativitas adalah bagian hal yang penting dari dalam diri siswa. Dengan kreativitas siswa akan lebih mudah dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa. Kreativitas juga mampu meningkatkan kualitas diri peserta didik. Berbagai ide ide kreatif akan muncul jika siswa tersebut memiliki kreativitas yang tinggi. Proses belajar juga akan mudah diwujudkan oleh peserta didik jika memiliki kreativitas yang tinggi.

Oleh karena itu kita sebagai guru bimbingan konseling harus berusaha dengan maksimal meningkatkan kreativitas peserta didik. Dengan adanya perangkat layanan bimbingan klasikal ini peserta didik akan mampu dengan mudah dalam meningkatkan kreativitasnya melalui kegiatan bimbingan klasikal yang dijalankan.

Perangkat ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, karena didalam perangkat ini terdapat berbagai komponen yang menjadi dasar atau patokan untuk melaksanakan bimbingan klasikal. Komponen tersebut terdiri atas Rancangan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, materi tentang kreativitas, media yang digunakan untuk bimbingan klasikal, lembar kerja peserta didik, dan alat evaluasi proses dan hasil.

BAB II

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Belajar
Topik / Tema Layanan	:	Berpikir kreatif / Menjadi remaja kreatif dan inovatif
Kelas / Semester	:	11 / Genap
Alokasi Waktu / pertemuan	:	1 x 45 menit / Pertemuan 1
A. Tujuan Layanan		
		<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik/konseli dapat memahami untuk menjadi remaja yang kreatifb. Peserta didik/konseli dapat memahami langkah-langkah menuju kreativitasc. Peserta didik/konseli dapat memahami strategi menumbuhkan kreativitas
B. Metode, Alat dan Media		
		<ol style="list-style-type: none">1. Metode : Contextual Teaching Learning, diskusi, tanya jawab2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Menjadi remaja kreatif dan inovatif
Sumber Belajar		
		<p>Budiarti, I., & Agustina, W. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) berbasis ethnomathematics sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa. <i>Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika</i>, 3(3), 178–187. https://doi.org/10.33654/math.v3i3.70</p> <p>Sit, M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik). In <i>Perdana Publishing</i>.</p>
C. Langkah-langkah Kegiatan Layanan		
		<ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal/Pendahuluan<ol style="list-style-type: none">1.1 Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a.1.2 Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan

	<p>Konseling</p> <p>1.3 Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>. (Mencaikan kebekuan di kelas)</p> <p>2. Tahap Inti</p> <p>2.1 Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan kreativitas diatas.</p> <p>2.2 Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya.</p> <p>2.3 Guru BK dalam penyampaianya mengaitkan topik pembahasan dengan kehidupan sehari hari.</p> <p>2.4 Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang terkait dengan "Menjadi Remaja yang Kreatif dan Inovatif"</p> <p>2.5 Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut.</p> <p>2.6 Guru BK menjadi fasilitator dalam keaktifan tanya jawab.</p> <p>2.7 Guru Bk Memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif tanya jawab.</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>3.1 Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>3.2 Guru BK mengajak peserta didik agar dapat menjadi orang yang kreatif dan inovatif</p> <p>3.3 Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>
D.	<p>Evaluasi</p> <p>Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar evaluasi proses.</p> <p>Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal.</p>

Mengetahui
Kepala Sekolahh

Singaraja, 6 Desember 2022

Guru BK

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Belajar
Topik / Tema Layanan	:	Menjadi remaja kreatif dan inovatif (Aspek Afektif)
Kelas / Semester	:	11 / Genap
Alokasi Waktu/Pertemuan	:	45 menit/2
A.	Tujuan Layanan Peserta didik/konseli dapat memahami untuk menjadi remaja yang kreatif Peserta didik/konseli dapat memahami langkahlangkah menuju kreativitas Peserta didik/konseli dapat memahami strategi menumbuhkan kreativitas	
B.	Metode, Alat dan Media Metode : Brainstorming Alat / Media : LCD, Power Point tentang Menjadi remaja kreatif dan inovatif	
	Sumber Belajar diarti, I., & Agustina, W. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) berbasis ethnomathematics sebagai paya mengembangkan kreativitas siswa. <i>Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 3(3), 178–187. https://doi.org/10.33654/math.v3i3.70 M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik). In <i>Perdana Publishing</i> .	
C.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan 1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a. 2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling 3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih	

	<p>semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>. (Mencairkan kebekuan di kelas)</p> <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan kreativitas pada aspek Afektif diatas. 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya. 3. Guru BK dalam penyampaianya mengaitkan topik pembahasan dengan kehidupan sehari hari. 4. Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang terkait dengan “Menjadi Remaja yang Kreatif dan Inovatif” 5. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut. 6. Guru BK menjadi fasilitator dalam keaktifan tanya jawab. 7. Guru Bk Memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif tanya jawab. <p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 2. Guru BK mengajak peserta didik agar dapat menjadi orang yang kreatif dan inovatif 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
<p>D.</p>	<p>Evaluasi</p> <p>Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar evaluasi proses.</p> <p>Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal.</p>

Singaraja, 6 Desember 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Belajar
Topik / Tema Layanan	:	Menjadi remaja kreatif dan inovatif
Kelas / Semester	:	11 / Genap
Alokasi Waktu/Pertemuan	:	45 menit/3
A.		<p>Tujuan Layanan</p> <p>Peserta didik/konseli dapat memahami untuk menjadi remaja yang kreatif</p> <p>Peserta didik/konseli dapat memahami langkahlangkah menuju kreativitas</p> <p>Peserta didik/konseli dapat memahami strategi menumbuhkan kreativitas</p>
B.		<p>Metode, Alat dan Media</p> <p>Metode : Brainstorming</p> <p>Alat / Media : LCD, Power Point tentang Menjadi remaja kreatif dan inovatif</p>
		<p>Sumber Belajar diarti, I., & Agustina, W. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) berbasis ethnomathematics sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa. <i>Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika</i>, 3(3), 178–187. https://doi.org/10.33654/math.v3i3.70</p> <p>M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik). In <i>Perdana Publishing</i>.</p>
C.		<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a. 2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling 3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>.

	<p>(Mencairkan kebekuan di kelas)</p> <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaporkan hasil kegiatan kreatif yang telah dilaksanakan setelah pemberian layanan. 2. Peserta didik menceritakan hal kreatif yang telah dilaksanakan.. 3. Guru BK dengan topik pembahasan mengaitkan dengan kehidupan sehari hari. 4. siswa secara bergantian melaporkan kegiatan kreatif yang dilaksanakan 5. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik mendengar cerita teman temannya. 6. Guru BK menjadi fasilitator dalam keaktifan tanya jawab. 7. Guru Bk Memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif. <p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 2. Guru BK mengajak peserta didik agar dapat menjadi orang yang kreatif dan inovatif 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
D.	<p>Evaluasi</p> <p>Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar evaluasi proses.</p> <p>Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal.</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah

Singaraja, 6 Desember 2022

Guru BK

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Belajar
Topik / Tema Layanan	:	Menjadi remaja kreatif dan inovatif
Kelas / Semester	:	11 / Genap
Alokasi Waktu/Pertemuan	:	45 menit/4
A.		<p>Tujuan Layanan</p> <p>Peserta didik/konseli dapat memahami untuk menjadi remaja yang kreatif</p> <p>Peserta didik/konseli dapat memahami langkahlangkah menuju kreativitas</p> <p>Peserta didik/konseli dapat memahami strategi menumbuhkan kreativitas</p>
B.		<p>Metode, Alat dan Media</p> <p>Metode : Brainstorming</p> <p>Alat / Media : LCD, Power Point tentang Menjadi remaja kreatif dan inovatif</p>
		<p>Sumber Belajar diarti, I., & Agustina, W. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) berbasis ethnomathematics sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa. <i>Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika</i>, 3(3), 178–187. https://doi.org/10.33654/math.v3i3.70</p> <p>M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik). In <i>Perdana Publishing</i>.</p>
C.		<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a. 2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling 3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>.

	<p>(Mencairkan kebekuan di kelas)</p> <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaporkan hasil kegiatan kreatif yang telah dilaksanakan setelah pemberian layanan. 2. Peserta didik menceritakan hal kreatif yang telah dilaksanakan.. 3. Guru BK dengan topik pembahasan mengaitkan dengan kehidupan sehari hari. 4. siswa secara bergantian melaporkan kegiatan kreatif yang dilaksanakan 5. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik mendengar cerita teman temannya. 6. Guru BK menjadi fasilitator dalam keaktifan tanya jawab. 7. Guru Bk Memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif. <p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 2. Guru BK mengajak peserta didik agar dapat menjadi orang yang kreatif dan inovatif 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
D.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar evaluasi proses. 2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Singaraja, 6 Desember 2022

Guru BK

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Belajar
Topik / Tema Layanan	:	Menjadi remaja kreatif dan inovatif
Kelas / Semester	:	11 / Genap
Alokasi Waktu/Pertemuan	:	45 menit/5
A.		<p>Tujuan Layanan</p> <p>a. Peserta didik/konseli dapat memahami untuk menjadi remaja yang kreatif</p> <p>b. Peserta didik/konseli dapat memahami langkahlangkah menuju kreativitas</p> <p>c. Peserta didik/konseli dapat memahami strategi menumbuhkan kreativitas</p>
B.		<p>Metode, Alat dan Media</p> <p>1. Metode : Brainstorming</p> <p>2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Menjadi remaja kreatif dan inovatif</p>
		<p>Sumber Belajar diarti, I., & Agustina, W. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) berbasis ethnomathematics sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa. <i>Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika</i>, 3(3), 178–187. https://doi.org/10.33654/math.v3i3.70</p> <p>M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik). In <i>Perdana Publishing</i>.</p>
C.		<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <p>1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a.</p> <p>2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling</p> <p>3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>.</p>

	<p>(Mencairkan kebekuan di kelas)</p> <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaporkan hasil kegiatan kreatif yang telah dilaksanakan setelah pemberian layanan. 2. Peserta didik menceritakan hal kreatif yang telah dilaksanakan.. 3. Guru BK dengan topik pembahasan mengaitkan dengan kehidupan sehari hari. 4. siswa secara bergantian melaporkan kegiatan kreatif yang dilaksanakan 5. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik mendengar cerita teman temannya. 6. Guru BK menjadi fasilitator dalam keaktifan tanya jawab. 7. Guru Bk Memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif. <p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 2. Guru BK mengajak peserta didik agar dapat menjadi orang yang kreatif dan inovatif 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
D.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar evaluasi proses. 2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal.

Singaraja, 6 Desember 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Belajar
Topik / Tema Layanan	:	Menjadi remaja kreatif dan inovatif
Kelas / Semester	:	11 / Genap
Alokasi Waktu/Pertemuan	:	45 menit/6
A.		<p>Tujuan Layanan</p> <p>a. Peserta didik/konseli dapat memahami untuk menjadi remaja yang kreatif</p> <p>b. Peserta didik/konseli dapat memahami langkahlangkah menuju kreativitas</p> <p>c. Peserta didik/konseli dapat memahami strategi menumbuhkan kreativitas</p>
B.		<p>Metode, Alat dan Media</p> <p>1. Metode : Brainstorming</p> <p>2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Menjadi remaja kreatif dan inovatif</p>
		<p>Sumber Belajar diarti, I., & Agustina, W. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) berbasis ethnomathematics sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa. <i>Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika</i>, 3(3), 178–187. https://doi.org/10.33654/math.v3i3.70</p> <p>M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik). In <i>Perdana Publishing</i>.</p>
C.		<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <p>1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a.</p> <p>2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling</p> <p>3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>.</p>

	<p>(Mencairkan kebekuan di kelas)</p> <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaporkan hasil kegiatan kreatif yang telah dilaksanakan setelah pemberian layanan. 2. Peserta didik menceritakan hal kreatif yang telah dilaksanakan.. 3. Guru BK dengan topik pembahasan mengaitkan dengan kehidupan sehari hari. 4. siswa secara bergantian melaporkan kegiatan kreatif yang dilaksanakan 5. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik mendengar cerita teman temannya. 6. Guru BK menjadi fasilitator dalam keaktifan tanya jawab. 7. Guru Bk Memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif. <p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 2. Guru BK mengajak peserta didik agar dapat menjadi orang yang kreatif dan inovatif 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
D.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar evaluasi proses. 2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Singaraja, 6 Desember 2022

Guru BK

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Belajar
Topik / Tema Layanan	:	Menjadi remaja kreatif dan inovatif
Kelas / Semester	:	11 / Genap
Alokasi Waktu/Pertemuan	:	45 menit/7
A.		<p>Tujuan Layanan</p> <p>a. Peserta didik/konseli dapat memahami untuk menjadi remaja yang kreatif</p> <p>b. Peserta didik/konseli dapat memahami langkahlangkah menuju kreativitas</p> <p>c. Peserta didik/konseli dapat memahami strategi menumbuhkan kreativitas</p>
B.		<p>Metode, Alat dan Media</p> <p>1. Metode : Brainstorming</p> <p>2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Menjadi remaja kreatif dan inovatif</p>
		<p>Sumber Belajar diarti, I., & Agustina, W. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) berbasis ethnomathematics sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa. <i>Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika</i>, 3(3), 178–187. https://doi.org/10.33654/math.v3i3.70</p> <p>M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik). In <i>Perdana Publishing</i>.</p>
C.		<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <p>1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a.</p> <p>2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling</p> <p>3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>.</p>

	<p>(Mencairkan kebekuan di kelas)</p> <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaporkan hasil kegiatan kreatif yang telah dilaksanakan setelah pemberian layanan. 2. Peserta didik menceritakan hal kreatif yang telah dilaksanakan.. 3. Guru BK dengan topik pembahasan mengaitkan dengan kehidupan sehari hari. 4. siswa secara bergantian melaporkan kegiatan kreatif yang dilaksanakan 5. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik mendengar cerita teman temannya. 6. Guru BK menjadi fasilitator dalam keaktifan tanya jawab. 7. Guru Bk Memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif. <p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 2. Guru BK mengajak peserta didik agar dapat menjadi orang yang kreatif dan inovatif 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
D.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar evaluasi proses. 2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Singaraja, 6 Desember 2022

Guru BK

.....
NIP.

.....
NIP.

Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Belajar
Topik / Tema Layanan	:	Menjadi remaja kreatif dan inovatif
Kelas / Semester	:	11 / Genap
Alokasi Waktu/Pertemuan	:	45 menit/8
A.		<p>Tujuan Layanan</p> <p>a. Peserta didik/konseli dapat memahami untuk menjadi remaja yang kreatif</p> <p>b. Peserta didik/konseli dapat memahami langkahlangkah menuju kreativitas</p> <p>c. Peserta didik/konseli dapat memahami strategi menumbuhkan kreativitas</p>
B.		<p>Metode, Alat dan Media</p> <p>1. Metode : Brainstorming</p> <p>2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Menjadi remaja kreatif dan inovatif</p>
		<p>Sumber Belajar diarti, I., & Agustina, W. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) berbasis ethnomathematics sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa. <i>Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika</i>, 3(3), 178–187. https://doi.org/10.33654/math.v3i3.70</p> <p>M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik). In <i>Perdana Publishing</i>.</p>
C.		<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <p>1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a.</p> <p>2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling</p> <p>3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>.</p>

	<p>(Mencairkan kebekuan di kelas)</p> <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan lembar penilaian/evaluasi hasil yang telah dilaksanakan setelah pemberian layanan. 2. Peserta didik mengisi lembar penilaian. 3. Guru BK menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan. 4. siswa secara bergantian mengumpulkan hasil penilaian yang telah di isi. 5. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik. 6. Guru BK menjadi fasilitator dalam keaktifan tanya jawab. 7. Guru Bk Memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif. <p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 2. Guru BK mengajak peserta didik agar dapat menjadi orang yang kreatif dan inovatif 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
D.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar evaluasi proses. 2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal.

Singaraja, 6 Desember 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

.....
NIP.

.....
NIP.

BAB III MATERI KREATIVITAS
MENJADI REMAJA YANG KREATIF DAN INOVATIF TEORI
KREATIVITAS

A. Teori Psikoanalisis

Psikoanalisis merupakan ilmu psikologis yang dikembangkan oleh Sigmund Freud dan para pengikutnya, yang merupakan studi penelitian yang bersifat psikologis pada manusia. Terdapat 3 penerapan ilmu yang dibahas pada teori psikologis yaitu: 1) pembahasan penelitian dari pemikiran, 2) ilmu yang membahas mengenai sistematika perilaku manusia, 3) metode mengenai perlakuan terhadap berbagai penyakit psikologis dan emosional (Sit dkk., 2016).

Dalam bidang ilmu psikoanalisis yang luas setidaknya terdapat 20 arus teoritis yang melandasi teori pemahaman aktivitas dan perkembangan mental manusia. Istilah psikoanalisis juga mengacu pada metode penelitian perkembangan anak.

Teori psikoanalisis Freud mengacu pada bentuk perlakuan di mana analisis secara verbal dalam mengungkapkan pikirannya, termasuk asosiasi bebas, khayalan dan mimpi, yang menjadi sumber analisis untuk mengidentifikasi konflik bawah sadar, gejala yang dirasakan dan masalah karakter pada diri orang tersebut, lalu menafsirkannya untuk menciptakan citra diri untuk pemecahan masalah.

Secara umum, psikoanalisis melihat kreativitas sebagai hasil dari mengatasi suatu masalah yang biasanya dimulai sejak masa kanak-kanak. Orang yang kreatif dipandang sebagai orang yang memiliki pengalaman traumatis dan menghadapi ide-ide sadar dan tidak sadar yang bercampur dengan solusi traumatis yang inovatif. Aktivitas kreatif mengubah keadaan pikiran yang tidak sehat menjadi sehat.

Tokoh dari Teori Psikoanalisis yaitu:

1. Sigmund Freud

Menurut sigmund freud ahli Psikologi, kemampuan kreativitas adalah karakteristik kepribadian yang menetap dalam 5 tahun pertama kehidupan. Sigmund Freud (1856-1939) merupakan tokoh primer yang menganut pandangan ini. Freud mengungkapkan proses kreatif merupakan prosedur pertahanan (*defence mechanism*), adalah upaya tidak sadar buat menghindari pencerahan tentang pandangan baru untuk menghindari sesuatu yang tidak menyenangkan atau tidak diterima. Menurut Freud orang yang didorong buat kreatif bila mereka tidak bisa memenuhi kebutuhan seksual secara langsung. Pada umur empat tahun anak menyebarkan impian fisik buat orang tua menurut jenis kelamin yang tidak sinkron lantaran kebutuhan ini tidak bisa dipenuhi maka terjadi sublimasi & awal terbentuknya imajinasi..

2. Ernst Kris

Ernst Kris (1900-1957) menekankan bahwa prosedur pertahanan regresi (beralih ke perlakuan sebelumnya yang lebih memberi kepuasan, bila kondisi kini tidak berhasil atau tidak memberi kepuasan) tak jarang ada pada tindakan kreatif. Orang yang kreatif berdasarkan teori ini merupakan mereka yang paling bisa “memanggil” ide menurut alam pikiran tak sadar. Seorang yang kreatif tidak mengalami kendala dalam pemikirannya. Mereka bisa mempertahankan “perilakunya” tentang masalah-perkara berfokus pada kehidupannya . Dengan demikian mereka bisa melihat perkara-perkara menggunakan cara yang kreatif & inovatif, mereka melakukan regresi demi bertahannya ego (*Regression in The Survive of The Ego*)..

3. Carl Jung

Carl Jung (1875-1967) percaya bahwa alam ketidaksadaran (ketidaksadaran kolektif) memainkan peranan yang amat krusial pada pemunculan kreativitas taraf tinggi. Secara tidak sadar kita mengingat pengalaman-pengalaman yang paling berpengaruh menurut nenek moyang kita. Dari ketidaksadaran kolektif inilah akan muncul penemuan, teori, seni, & karya-karya baru lainnya. Proses inilah yang mengakibatkan kelanjutan menurut kreativitas manusia.

B. TEORI HUMANISTIK

Humanistik lebih menekankan kreativitas menjadi out put dari kesehatan psikologis taraf tinggi. Dan kreativitas bisa berkembang sepanjang hayat & tidak terbatas dalam usia 5 tahun pertama. Adapun tokoh tokohnya adalah:

1. Abraham Maslow

Abraham Maslow (1908-1970) menekankan bahwa insan memiliki instinginsting dasar yang konkret menjadi kebutuhan primitif yang timbul dalam ketika lahir & kebutuhan taraf tinggi berkembang menjadi proses kematangan. Kebutuhan-kebutuhan itu, diwujudkan Maslow menjadi hirarki kebutuhan, menurut yang terendah sampai yang tertinggi. Kebutuhan tadi merupakan kebutuhan fisik/biologis; kebutuhan akan rasa aman; kebutuhan akan rasa dimiliki (*sense of belonging*) & cinta; kebutuhan akan penghargaan & harga diri; kebutuhan aktualisasi/ perwujudan diri; & kebutuhan estetik.

2. Carl Rogers

Menurut Carl Rogers (1902-1987), kreativitas timbul menurut hubungan langsung yang unik menggunakan lingkungannya. Lebih jauh dijelaskan, terdapat 3 syarat internal individu yang kreatif, yaitu: (1) Keterbukaan terhadap pengalaman; (2) Kemampuan buat menilai situasi langsung seorang (internal locus of evaluation); (3) Kemampuan buat bereksperimen, buat “bermain” menggunakan konsep-konsep. Jika seorang mempunyai ketiga karakteristik ini maka kesehatan psikologis sangat baik. Orang tadi diatas akan berfungsi sepenuhnya membentuk karya-karya kreatif. Ketiga karakteristik atau syarat tadi juga adalah dorongan diri dalam (*internal press*) membuat kreasi.

C. TEORI KOGNITIF

Tokoh primer teori kognitif pada antaranya merupakan piaget, V yangotsky & Burner (Tedjasaputra, 2001). Menurut Piaget anak menjalani perkembangan kognisi hingga akhirnya proses berpikir anak menyamai proses berpikir orang dewasa. sejalan itu, aktivitas bermain anak mengalami perubahan sensori motor,

bermain khayal hingga pada bermain sosial. Bermain merupakan sebuah proses dalam proses perkembangan kognitif. V yangotsky merupakan seseorang psikolog Rusia yang meyakini bahwa bermain termasuk proses perkembangan anak secara menyeluruh. Sedangkan Bruner menekankan dalam fungsi bermain menjadi wahana membentuk kreativitas & fleksibilitas anak. Lebih lanjut Bruner menjelaskan bahwa yang krusial bagi anak merupakan makna bermain bukan output akhirnya. Teori kognitif memberikan pandangan tentang arti penting bermain untuk perkembangan anak. bermain nir hanya akan membuat kemampuan kognisi semata namun juga membuat aspek lainnya, seperti aspek sosial, & emosional anak. Perkembangan kognisi, sosial, & emosional anak sangat diharapkan bagi perkembangan kreativitas anak.

MEKANISME KREATIVITAS

Orang yang kreatif pasti memiliki kemampuan dalam mencapai ide, gagasan, pemecahan, produk baru, cara kerja. Hal tersebut tentunya berlangsung sesuai dengan tahap tahap terbentuknya kreativitas.

1. Persiapan

Mencari berbagai informasi seputar permasalahan yang dialaminya. Pada dasarnya hampir semua orang kreatif namun pada bidang yang berbeda sesuai dengan keahlian manusia itu sendiri. Karya karya baru yang manusia ciptakan merupakan biasanya tercipta dari orang yang mempelajari bidang tersebut. Pembentukan awal kreativitas tentunya tidak lepas dari minat yang menjadi dasar terbentuknya kreativitas.

2. Konsentrasi

Orang kreatif biasanya dia berkonsentrasi /fokus dan serius, pemikirannya berpusat pada satu permasalahan untuk dicarikan solusinya. Penulis, seniman, pelukis biasanya memiliki pengalaman dalam berkonsentrasi panjang dalam membuat karya karyanya. Bahkan biasanya kepentingan kepentingan lain yang

dirasa tidak penting akan ditinggalkan untuk menemukan sebuah solusi untuk menjadi kreatif. Tahap konsentrasi ini merupakan tahap pemusatan terhadap proses penemuan solusi pada masalah yang dihadapi.

3. Inkubasi

Inkubasi merupakan proses dimana kita berusaha untuk meninggalkan berbagai perkara yang membuat tidak nyaman. Proses ini merupakan mulainya kreativitas terbentuk, diri akan merasa sadar bahwa masalah yang dialami harus terselesaikan.

4. Insight

Tahap insight merupakan tahap yang dianggap paling menyenangkan karena pada tahap ini merupakan tahap dimana solusi dari permasalahan yang dialami menemukan titik terang. Ide, penyelesaian perkara, cara kerja, jawaban dari dalam pikiran mulai muncul secara tiba-tiba.

5. Verifikasi

Memastikan bahwa solusi yang didapatkan efektif atau tidak dalam memecahkan masalah yang dialami. Pada tahap ini diri akan memikirkan berbagai sudut pandang untuk mengembangkan solusi yang efektif dan efisien.

6. Elaborasi

Elaborasi merupakan proses dari pembelajaran/solusi yang telah didapatkan diwujudkan secara tekun dan jelas. Proses ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap ide atau gagasan yang semula berada dari dalam pemikiran menjadi dapat terlihat atau terwujudkan.

REMAJA YANG KREATIF

Remaja yang kreatif merupakan remaja yang mampu memperbaharui berbagai informasi melalui penemuan, pemikiran, serta penilaian yang terbaru. Dalam hal ini remaja yang kreatif berfikir selalu up to date. Setiap hari mengalami

masalah, namun dapat menyelesaikannya secara langsung. Berikut merupakan cara menjadi remaja yang kreatif:

- a. Mempersiapkan dengan menyusun berbagai perencanaan kedepannya, dan memiliki kemauan dalam menjadi pribadi yang kreatif. Pada saat menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi pikiran kita akan berproses dan berusaha / termotivasi untuk membuat suatu yang baru dan cara menyelesaikannya. Disinilah kunci dari kreativitas akan terbentuk secara alamiah sesuai dengan diri dan kemauan.
- b. Melaksanakan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dengan rileks. Ketika tidak menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapi jangan mudah putus asa melainkan kita harus menggali berbagai informasi yang kemudian dapat dianalisis menjadi solusi dan ide ide baru yang kreatif. Hal tersebut merupakan upaya untuk menjadi kreatif bukan justru menghindarinya.
- c. Mencatat. Mencatat menjadi bagian yang sangat penting dalam pembentukan remaja yang kreatif, tujuan dari hal ini adalah agar ide ide yang telah terlintas dalam pemikiran tidak terlupakan begitu saja melainkan dapat dijadikan opsi yang bisa saja menjadi solusi yang efektif dari permasalahan yang dialami.
- d. Tantang dirimu sendiri, menjadi kreatif tentunya harus mampu menumbuhkan keberanian untuk mewujudkan ide ide dari pemikiran. Kreativitas tidak hanya terbentuk dalam diri melainkan harus diwujudkan dan tentunya memiliki berbagai dampak dan resiko yang akan terjadi kedepannya. Oleh karena itu perubahan tersebut akan menjadikan kita memperoleh dorongan untuk berani merealisasikan ide tersebut.
- e. Mengamati sesuatu yang dikerjakan orang lain. Kreativitas itu biasanya muncul tidak hanya dari dalam diri masing masing melainkan dapat timbul dari orang lain. Hal inilah yang dapat menjadi inspirasi kita untuk mendapatkan ide baru yang kreatif dan merealisasikan sesuai dengan kehendak diri kita.
- f. Luangkan waktu untuk beristirahat. Melakukan pekerjaan dalam waktu yang lama tentunya akan membuat diri menjadi capek, oleh karena itu kita

perlu meluangkan waktu untuk beristirahat guna mengembalikan stamina dan kemampuan otak agar bekerja secara optimal. Beristirahat juga akan membuat tubuh kita relaksasi dan tidak jenuh dengan aktivitas atau pekerjaan yang dikerjakan. Saat pemikiran sudah fresh dan tenang mulailah bekerja kembali dan itu merupakan saat yang tepat untuk mengembangkan kreativitas.

- g. Membangun kepercayaan yang positif. Kepercayaan menjadi salah satu bagian penting dalam menumbuhkan kreativitas, kreativitas akan muncul bersamaan dengan niat yang ditanam. Ide-ide yang didapat yang menurut orang lain remeh dan menurut kita mampu untuk dipakai sebagai pemecahan solusi harus terus dijalankan karena yang menciptakan ide tersebut merupakan pikiran kita, dan kita yang akan merealisasikan ide tersebut bukan orang lain. Kepercayaan positif tersebut akan menciptakan sebuah pemahaman yang baru bagi seseorang juga memang itu dapat dijadikan sebuah solusi dari permasalahan.

LANGKAH LANGKAH MENUJU KREATIVITAS

Kepercayaan diri merupakan hal yang akan membuat diri kita itu mampu menciptakan solusi bagi suatu permasalahan. Percaya bahwa diri kita itu mampu merupakan sebuah modal yang besar untuk menumbuhkan berbagai ide kreatif. Meskipun banyak rintangan yang mungkin terdapat pada proses kreativitas, itulah yang dinamakan proses, problematika tersebut mungkin dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengembangkan sebuah solusi yang kreatif (Budiarti, 2015).

Untuk dapat mengembangkan akal kita tentunya harus dengan mengembangkan berbagai potensi yang terlihat dari dalam diri kita. Selain memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh diri kita, kita juga harus melatih akal kita agar dapat bekerja secara teliti dan kreatif. Impian mungkin sebagai bahan latihan yang dapat digunakan dalam proses melatih akal kita dalam membentuk/mengembangkan kreativitas. Karena dengan merealisasikan impian secara tidak langsung berbagai kemampuan kita akan terlatih dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan kreatif.

Sebuah kreativitas itu tidak harus muncul dari berbagai ide yang besar, namun dapat muncul dari ide ide yang kecil, ide ide kecil itu kan menciptakan sebuah pandangan bagi kita dalam menumbuhkan ide yang besar dan juga kemungkinan solusi yang dicari. Itu merupakan berbagai proses dalam mengembangkan kreativitas, kita harus memberikan dukungan yang kuat dari berbagai hal untuk memfasilitasi ide ide yang bermunculan dari dalam diri kita untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul.

SETRATEGI MENUBUHKAN KREATIVITAS

Mengetahui apa yang membuat semangat. Suatu hal yang dalam menumbuhkan kreativitas dapat bermunculan dari berbagai sumber salah satunya yaitu komunitas, komunitas akan memberikan dampak positif dari kira karena dengan mengikuti sebuah komunitas yang terkait akan memperoleh berbagai inspirasi yang dapat kita kelola untuk mengembangkan kreativitas. Berbagai hal yang membuat diri kita menjadi semangat tentunya akan menumbuhkan motivasi diri untuk mencapai suatu tujuan. Justru rasa frustrasi akan membuat diri kita menjadi lemah karena anggapan anggapan buruk yang bermunculan (Indradi dkk., 2016).

Mengabaikan suara suara buruk. Berbagai anggapan anggapan dari luar yang mengakibatkan perasaan perasaan yang buruk justru akan membuat pikiran menjadi negatif dan ragu untuk melaksanakan ide ide tersebut. Kita harus membuang anggapan anggapan tersebut agar mampu fokus dalam merealisasikan ide yang telah kita dapat.

Merayakan kemenangan kecil. Merayakan sebuah pencapaian merupakan hal yang cukup penting, karena dengan ini kita akan sangat termotivasi kedepannya untuk terus mengembangkan berbagai hal yang lebih baik lagi. Keberhasilan memecahkan masalah akan membuat diri kita sesuai dengan tujuan yang kita harapkan maka keberhasilan tersebut merupakan suatu pencapaian yang sangat bagus dan layak .

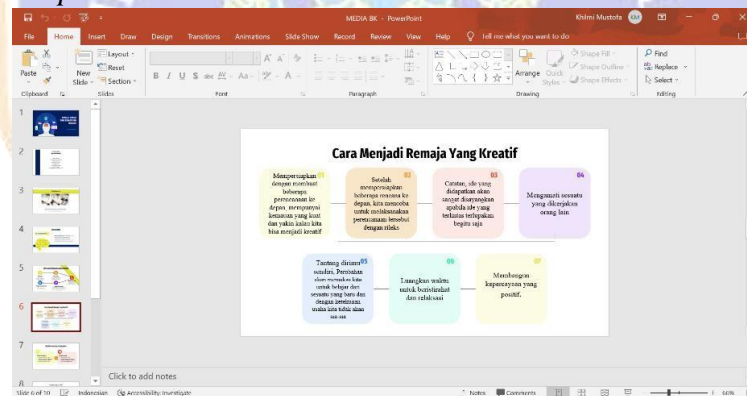
BAB IV MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Pada media layanan bimbingan klasikal ini berisi mengenai slide presentasi power point yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan materi kreativitas dikelas. Selain itu media ini juga berisi video mengenai pembahasan kreativitas yang dapat digunakan untuk siswa lebih memahami seputar kreativitas.

Gambar 1. Gambar media bimbingan kalsikal



Gambar 2. Tampilan Media



Media ini dapat diakses melalui tautan berikut:

Video 1 : https://youtu.be/V_D2P4aOnQ atau dapat di scan:



Video 2 : <https://youtu.be/HnLJpjM11N0> atau dapat di scan:



BAB V LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar kerja peserta didik ini merupakan bentuk latihan peserta didik untuk dapat memahami isi materi yang telah disampaikan. Dengan adanya lembar kerja peserta didik kita akan dapat mengetahui bagaimana pemahaman peserta didik.

Bentuk Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK	
NAMA:	
KELAS:	
ABSEN:	
<i>Isilah pertanyaan beriku ini sesuai dengan pemahaman Anda!!!</i>	
1. Apa yang kamu ketahui tentang kreativitas siswa?	
Jawaban:
2. Bagaimana cara kamu agar bisa disebut dengan remaja yang kreatif?	
Jawaban:
3. Sebutkan langkah langkah untuk menjadi kreatif menurut kamu!	
Jawaban:
4. Hal kreatif apa yang pernah kamu lakukan?	
Jawaban:
5. Sebutkan contoh remaja yang kreatif!	
Jawaban:

BAB VI ALAT EVALUASI

Alat evaluasi pada bimbingan kalsikal ini berisi tentang penilaian hasil dan penilaian proses peserta didik. Penilaian hasil ini diisi oleh peserta didik dengan cara mengisi angket evaluasi hasil. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil pelaksanaan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan. Sedangkan evaluasi proses merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling terhadap proses bimbingan klasikal kepada peserta didik. Berikut merupakan bentuk dari lembar evaluasi proses dan evaluasi hasil:

Lembar evaluasi hasil;

Angket Evaluasi Hasil Bimbingan Klasikal

Nama :

Absen :

Kelas :

Petunjuk :

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan apa yang Saudara alami!

No.	PERNYATAAN	SKOR			
		TS	KS	S	SS
1	Materi yang dibahas dalam bimbingan klasikal sesuai yang saya butuhkan.				
2	Saya terlibat aktif dalam kegiatan bimbingan klasikal				
3	Guru BK menggunakan bahasa yang menarik dan mudah dipahami				
4	Saya senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal pada pertemuan ini				
5	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi saya				
6	Saya merasa nyaman dalam kegiatan bimbingan klasikal				
7	Guru BK merespon pertanyaan/cerita dengan penuh penghargaan				
8	Saya dapat mengambil pelajaran dari pengalaman yang didapatkan dari kegiatan bimbingan klasikal (identifikasi)				
9	Saya dapat menggunakan layanan yang didapat dalam kehidupan saya (analisis)				
10	Saya dapat merancang rencana masa depan untuk mengoptimalkan kehidupan saya (generalisasi)				
TOTAL					

Singaraja, 06 Desember 2022

Guru BK/Konselor

Guru BK

INSTRUMEN EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Hari/Tanggal :

Kelas :

PETUNJUK

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing- masing peserta didik sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 4 jika hal ini dilakukan peserta didik dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan peserta didik dengan cukup

Skor 2 jika hal ini dilakukan peserta didik dengan kurang

Skor 1 jika hal ini dilakukan peserta didik dengan sangat kurang

No.	Aspek Yang Di Observasi	Peserta			
		1	2	3	4
1	Keaktifan peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal				
2	Antusiasme peserta didik dalam setiap kegiatan bimbingan klasikal				
3	Perhatian peserta didik saat guru BK menjelaskan materi bimbingan klasikal				
4	Keberanian dalam mengutarakan pendapatnya saat Bimbingan klasikal				
5	Partisipasi peserta didik dalam mengikuti bimbanga klasikal				
TOTAL SKOR					

Kriteria Penentuan Skor

Skor = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 100$

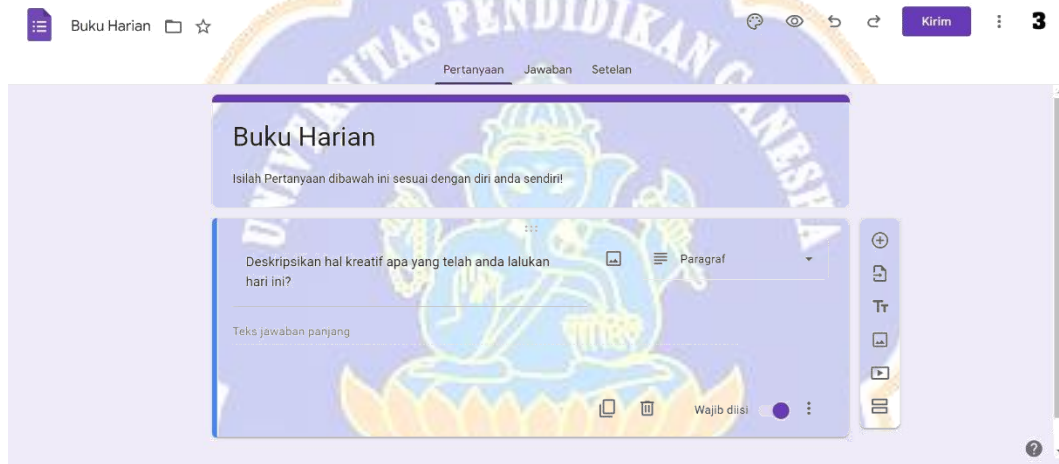
Kriteria Hasil Rentangan	Kategori
74 – 100	Baik
68 – 73	Cukup Baik
52 – 67	Kurang
36 - 51	Sangat Kurang

Singaraja, 06 Desember 2022
Guru BK/Konselor

.....

BUKU HARIAN

Berisi mengenai catatan harian siswa. Buku harian ini bermanfaat untuk mengetahui perkembangan kreativitas apa yang telah siswa lakukan disetiap harinya. Buku harian ini berbentuk pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa secara deskripsi.



Download Perangkat:

https://drive.google.com/drive/folders/1SodJAqu13p6vmqK1aBljLJGg17tWwINx?usp=share_link



Atau dapat discan pada barcode berikut: